

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepastakaan atau (*library research*). Kajian semacam ini mengambil informasinya dari sumber-sumber tertulis seperti kitab-kitab, kitab suci, Alquran, jurnal penelitian, dan lain-lain. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan linguistik-semantik dengan menggunakan rangkaian teori Toshihiko Izutsu. Karena dalam penelitian ini akan menggali pemaknaan dari term *an-nafs* baik mulai dari segi bahasa maupun tafsir era ke-era. Sehingga melalui pendekatan tersebut dapat menguraikan makna dari *an-nafs* kemudian mengkomparatifkan dua tafsir yaitu tafsir al-Azhar dan tafsir al-Misbah terkait pemaknaan *an-nafs* dalam Q.S az-Zumar :42.

B. Subyek Penelitian

Al-Qur'an al-karim dan dua tafsir ulama Indonesia tafsir al-Azhar oleh Buya Hamka dan Tafsir al-Misbah oleh Quraish Shihab menjadi subyek penelitian ini.

C. Sumber Data

Data primer dan data sekunder merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer adalah fakta yang diciptakan oleh dua orang yang diteliti. Al-Qur'an Surah az-Zumar ayat 42, Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka, dan Tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab menjadi sumber informasi utama kajian ini. Perbandingan antara pandangan al-Azhar dan al-Misbah serta interpretasi orang lain terhadap subjek kajian penelitian tentang makna *an-nafs*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan strategi pengumpulan data dengan metodologi dokumentasi dan survei literatur untuk studi literatur. Tujuan dari survey perpustakaan adalah untuk

mengumpulkan informasi dan bahan pustaka.¹ Selain itu, untuk mengumpulkan data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan studi literatur, yaitu dengan membaca, menganalisis, dan meninjau karya-karya yang telah melalui penelitian kepustakaan.²

E. Teknik Analisis Data

Teknik berikut digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini:

1. Metode deskriptif analitis yang peneliti gunakan untuk membahas dan menganalisis data. Pendekatan ini akan digunakan untuk menemukan, mengumpulkan, mengatur, dan membenarkan data. Ini berusaha untuk menggambarkan subjek penelitian sering, lengkap, dan menyeluruh.³ Mengenai kajian ini, mendeskripsikan dan menjelaskan metode semantik linguistik interpretasi Toshihiko Izutsu tentang makna an-nafs.

2. Metode komparatif

Ada konsensus di kalangan ahli tafsir tentang pendekatan ini. Dari berbagai sumber sastra dapat disimpulkan bahwa teknik perbandingan mengacu pada:

- a. Membandingkan frasa dan ayat Alquran yang mirip satu sama lain, bahkan terkadang secara editorial
- b. Membandingkan ayat-ayat Alquran dengan Hadits Nabi yang awalnya saling bertentangan.
- c. Membandingkan perspektif mufasir yang berbeda tentang bagaimana menafsirkan ayat-ayat Alquran.⁴

Ada dua metode yang dapat digunakan dalam penelitian ini, yaitu: Pertama, pendekatan komparatif terpisah, yaitu membandingkan keduanya dengan cara memisahkan secara formal. Metode ini memiliki kekurangan, terutama kecenderungan untuk menjajarkan

¹ Agustina, "Asal Usul Penciptaan Manusia (Studi Komparatif Tafsir Ruh al-Bayan dan Tafsir Mafatih al-Ghaib)," 13.

² Supa'at dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Progam Sarjana Skripsi* (Kudus: LPM IAIN Kudus, 2018), 39.

³ Fauzi, "Analisis Homonimi Kata Nafs (نفس) dalam al-Qur'an Terjemahan Hamka," 9.

⁴ Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 65.

daripada membandingkan aspek yang berbeda. Yang kedua adalah metode komparatif terpadu, yaitu membandingkan sesuatu secara lebih teliti, rumit, dan menyeluruh. Metode ini akan meningkatkan dampak penelitian karena membandingkan dan melakukan lebih dari sekedar membandingkan. Ini lebih dialektis dan komunikatif ketika dipecah dan dianalisis. Metodologi penelitian komparatif adalah mencari kesejajaran dan kontras. Kemudian pertimbangkan sisi positif dan negatif dari sudut pandang masing-masing karakter saat Anda melanjutkan pencarian sintesis kreatif menggunakan temuan analisis pemikiran Anda terhadap kedua karakter tersebut.⁵

Singkatnya dalam analisis data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan analisis deskriptif yang dimana peneliti menggunakan metode tafsir maudhu'i dengan mengumpulkan fakta dalam pemaknaan *an-nafs* dalam al-Qur'an. Kemudian menganalisis semantic kata *an-nafs* dilanjutkan analisis pemaknaan *an-nafs* dalam tafsir era ke-era hingga kontemporer. Dan dilanjutkan mengkomparatifkan tafsir al-Azhar dan tafsir al-Misbah.

⁵ Anshar, "Al-Nafs (Analisis Komparatif Kitab Tafsir al-Munir dan Kitab Tafsir al-Qur'an al-Karim Terhadap Q.S. Yusuf/12: 53)," 17.